

## INTISARI

**Latar Belakang:** Bantuan hidup dasar yang dilakukan sesegera mungkin dapat meningkatkan kemungkinan bertahan hidup, namun bantuan hidup dasar sering tidak diberikan sampai tenaga profesional datang. Padahal, bantuan hidup dasar merupakan pertolongan di luar rumah sakit yang dapat diberikan oleh orang awam. Secara global, kejadian henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit berkisar antara 20 – 140 per 100.000 penduduk dan yang bertahan hidup berkisar dari 2% – 11%. Mahasiswa pendidikan dokter sebelum menjadi lulusan dokter umum masih dianggap sebagai orang awam karena belum menjadi tenaga profesional. Oleh karena itu, mahasiswa pendidikan dokter juga semestinya mendapatkan pengetahuan tentang bantuan hidup dasar.

**Tujuan:** Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap tingkat pengetahuan dalam menolong pasien kegawatdaruratan jantung paru pada mahasiswa pendidikan dokter di FKIK UMY sebelum dan sesudah diberikan pelatihan bantuan hidup dasar.

**Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan *pre-experimental designs with one group pretest posttest*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dilanjutkan dengan analisis bivariat, yaitu uji Wilcoxon. Subjek penelitian adalah mahasiswa baru pendidikan dokter angkatan 2015 di FKIK UMY yang belum pernah mendapatkan pelatihan bantuan hidup dasar yang dipilih dengan metode *simple random sampling*. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi tentang beberapa pertanyaan tentang bantuan hidup dasar yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan bantuan hidup dasar.

**Hasil:** Sebelum diberi pelatihan bantuan hidup dasar, terdapat 3 responden memiliki tingkat pengetahuan kurang, 46 responden memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan 3 responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Setelah diberi pelatihan bantuan hidup dasar, semua total 52 responden memiliki tingkat pengetahuan baik.

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan pada tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan dokter dalam menolong pasien kegawatdaruratan jantung paru sebelum dan setelah diberikan pelatihan bantuan hidup dasar.

**Kata kunci:** Bantuan Hidup Dasar (BHD), Resusitasi Jantung Paru (RJP), henti jantung, tingkat pengetahuan.

## **ABSTRACT**

**Background:** Basic life support which is conducted as soon as possible can improve the chances of survival, but basic life support is often not given until professionals arrive. In fact, basic life support is a help that can be given in the outside of the hospital and can be administered by lay rescuers. Globally, the incidence of cardiac arrest occurring in the outside of the hospital ranged from 20-140 per 100,000 population and the survival ranged from 2% - 11%. Medical students, before becoming a general practitioner, is still regarded as a layman because has not become a professionals. Therefore, medical students should also be given knowledge about basic life support.

**Objective:** To determine whether there is an influence on the level of knowledge in helping patients with cardiopulmonary emergency for medical students in FKIK UMY before and after training of basic life support.

**Methods:** This study is a descriptive analytic by using pre-experimental designs with one group pretest posttest. The analysis that used was univariate analysis followed by bivariate analysis, in this case researcher use the Wilcoxon test. Subjects for this research are the new medical students in FKIK UMY who had not received basic life support training and selected by simple random sampling method. Instruments in this study is a questionnaire that consisting of some questions about basic life support which are given before and after basic life support training.

**Results:** Before the training of basic life support, there are 3 respondents have less knowledge level, 46 respondents have moderate knowledge level, and 3 respondents had good knowledge level. After the training of the basic life support, all of the respondents, which amounts to 52 respondents, have a good level of knowledge.

**Conclusion:** There is a significant influence on the level of knowledge for medical students in helping patients with cardiopulmonary emergency before and after training of basic life support.

**Keywords:** Basic Life Support (BLS), Cardiac Pulmonary Resuscitation (CPR), cardiac arrest, the level of knowledge.